

**REKAPITULASI BERITA
SEPTEMBER 2024**

Oleh: Wayan Irmayani

**BIDANG PLIP, DINAS KOMINFO
STATISTIK DAN PERSANDIAN**

DPRD Buol Gelar Rapat Paripurna Terkait Rancangan Perubahan APBD Tahun 2024

Rapat Paripurna Kata Akhir Fraksi-Fraksi atas Hasil Pembahasan Rancangan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2024 berlangsung pada Senin, 2 September 2024, di Ruang Rapat Utama DPRD Buol. Rapat ini dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk Penjabat (Pj) Bupati Buol, Drs. M. Muchlis, MM, Ketua DPRD Buol, Srikandi Batalipu, S.Sos, M.AP, serta anggota DPRD dari berbagai fraksi, pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), dan tamu undangan lainnya.



Dalam rapat ini, DPRD Kabupaten Buol menyetujui perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2024. Perubahan ini bertujuan untuk menyesuaikan anggaran dengan kebutuhan dan prioritas pembangunan daerah yang lebih fleksibel dan responsif.

Dalam rapat tersebut, disampaikan hasil pembahasan terkait perubahan APBD Tahun 2024. Berikut rincian anggaran sebelum dan setelah perubahan:

1. **Pendapatan Daerah:**

1. Sebelum Perubahan: Rp954.297.379.000
2. Setelah Perubahan: Rp1.037.521.276.683

2. **Belanja Daerah:**

1. Sebelum Perubahan: Rp1.072.893.429.000

2. Setelah Perubahan: Rp1.106.347.660.000
3. **Penerimaan Pembiayaan:**
 1. Sebelum Perubahan: Rp117.706.861.000
 2. Setelah Perubahan: Rp68.826.396.977
4. **Pengeluaran Pembiayaan:**
 1. Sebelum Perubahan: Rp117.076.861.050
 2. Setelah Perubahan: Rp68.826.396.977

Pendapat Fraksi-Fraksi

1. Fraksi Demokrat mengingatkan agar setiap OPD melaksanakan program dan kegiatan secara efektif dalam waktu dekat, serta memastikan kebutuhan dasar seperti pendidikan dan kesehatan terpenuhi. Mereka juga menyoroti perlunya perhatian terhadap formasi penerimaan CPNS dan PPPK, serta ketersediaan obat-obatan di Puskesmas. Fraksi ini juga meminta agar proyek-proyek seperti pusat pembibitan ternak dan tambak udang segera dimanfaatkan dan dioptimalkan.
2. Fraksi Gerindra menyampaikan apresiasi kepada pemerintah daerah dan tim anggaran DPRD yang telah bekerja keras dalam pembahasan perubahan APBD. Mereka berharap agar anggaran yang telah disetujui dapat digunakan secara optimal dan sesuai dengan rencana pembangunan.
3. Fraksi PPP meminta agar Dinas Pendidikan memfokuskan anggaran pada kegiatan yang substansial dan bukan hanya pada sosialisasi. Selain itu, mereka juga mengharapkan perhatian tambahan untuk pembiayaan honor P3K dan tenaga kesehatan di Dinas Kesehatan.

Pernyataan Penjabat Bupati Buol

Dalam kesempatan tersebut, Pj. Bupati Buol, Drs. M. Muchlis, MM, mengapresiasi semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses pembahasan perubahan APBD. Beliau menekankan pentingnya koordinasi antara pemerintah daerah dan DPRD untuk memastikan penggunaan anggaran dilakukan secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan. Beliau juga mengungkapkan terima kasih kepada anggota DPRD yang masa baktinya akan berakhir dan mengucapkan selamat bertugas kepada anggota DPRD yang baru terpilih.

Penandatanganan Persetujuan

Sebagai tahap akhir, dilakukan penandatanganan persetujuan bersama antara pemerintah daerah dan DPRD Kabupaten Buol terhadap Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024. Perubahan ini bertujuan untuk menyesuaikan anggaran dengan kebutuhan dan prioritas pembangunan daerah secara fleksibel dan responsif, serta mencerminkan komitmen terhadap perencanaan dan pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel.



Dengan disetujuinya perubahan APBD, diharapkan seluruh perangkat daerah dapat segera melaksanakan langkah-langkah percepatan dalam pelaksanaan anggaran dan pengelolaan pendapatan daerah untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Berita ini sudah tayang, dapat diakses pada tautan berikut: <https://webs.buolkab.go.id/index.php/dprd-buol-gelar-rapat-paripurna-kata-akhir-fraksi-fraksi-terkait-rancangan-perubahan-apbd-tahun-2024/>

Sekda Pimpin Rapat Koordinasi Tim Desk Pilkada 2024

Sekretaris Daerah Kabupaten Buol, Dadang, SH., MH, memimpin rapat koordinasi dengan Tim Desk Pilkada 2024 yang berlangsung di ruang rapat Sekretaris Daerah, Senin 2 September 2024. Rapat ini dihadiri oleh berbagai pejabat terkait, termasuk Asisten Pemerintahan dan Kesra, Kabag OPS Polres Buol, Kabag Prokopim, serta sejumlah kepala bagian dan perwakilan dari instansi lain.



Dalam rapat ini, Sekda Dadang menekankan pentingnya kejelasan tugas dan koordinasi yang baik antara Tim Desk Kabupaten dan Sekretariat Pilkada untuk memastikan kelancaran seluruh proses Pilkada. Setiap perwakilan diminta memberikan penjelasan terkait tugas dan tanggung jawab mereka.

Asisten Pemerintahan dan Kesra juga mengusulkan pengumpulan data mingguan yang akan dilaporkan secara berjenjang untuk menjaga transparansi dan akurasi pemantauan Pilkada. Polres Buol menyatakan komitmennya untuk mendukung pengawasan Pilkada dengan berkoordinasi erat bersama tim lainnya.

Kabag Prokopim, Lisa Monalisa, S.STP, menegaskan pentingnya pengolahan data yang terstruktur untuk mendukung pengambilan keputusan. Setiap tahapan Pilkada akan diikuti oleh rapat evaluasi untuk memastikan semua proses berjalan lancar sesuai dengan ketentuan.

Dengan sinergi dan koordinasi yang kuat, Kabupaten Buol berharap Pilkada 2024 dapat berlangsung dengan aman, lancar, dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Berita ini sudah tayang, dapat diakses pada tautan berikut:
<https://webs.buolkab.go.id/index.php/sekda-buol-pimpin-rapat-koordinasi-tim-desk-pilkada-2024/>

Pj. Bupati Buol Lantik 12 Pimpinan Tinggi Pratama

Pemerintah Kabupaten Buol menggelar pelantikan dan pengambilan sumpah/janji jabatan untuk 12 pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di Aula Lantai II Kantor Bupati Buol, Kamis 5 September 2024. Acara tersebut dihadiri oleh berbagai pejabat penting, termasuk Pj. Bupati Buol Drs. M. Muchlis, MM, Sekretaris Daerah Dadang SH, MH, Kepala BKPSDM Drs. Asrarudin, M.Si, serta sejumlah pimpinan OPD dan tamu undangan lainnya.

Pelantikan ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil dan Peraturan Daerah Kabupaten Buol Nomor 12 Tahun 2023. Selain itu, proses ini juga mengikuti Peraturan Presiden Nomor 116 Tahun 2022 mengenai pengawasan dan pengendalian manajemen ASN. Pj. Bupati Buol, Drs. M. Muchlis, MM, dalam sambutannya menekankan bahwa pelantikan ini merupakan langkah strategis dalam rangka peningkatan kapasitas serta kinerja pemerintahan di Kabupaten Buol.



Dalam kesempatan tersebut, Pj. Bupati juga menyampaikan bahwa pelantikan ini telah mendapatkan persetujuan dari beberapa pihak terkait, termasuk Ketua KSN RI, Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara, Gubernur Sulawesi Tengah, dan Menteri Dalam Negeri. Ia menegaskan pentingnya amanah jabatan yang baru diterima, serta harapan untuk meningkatkan kolaborasi antar perangkat daerah.

Pj. Bupati juga mengingatkan kepada seluruh pejabat yang dilantik untuk menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, menjaga netralitas terutama menjelang pemilihan kepala daerah 2024, serta memastikan administrasi dan pertanggungjawaban sesuai dengan aturan yang berlaku. Ia meminta agar semua ASN tetap menjaga stabilitas politik dan menghindari keterlibatan dalam politik praktis.

Sebagai bagian dari pelantikan, pejabat baru diminta untuk menyerahkan semua fasilitas dinas kepada pejabat pengganti guna memastikan kelancaran transisi. Pj. Bupati berharap, pelantikan ini akan memperkuat kinerja pemerintahan serta meningkatkan pelayanan publik di Kabupaten Buol.

Acara pelantikan ini diharapkan dapat menjadi momentum bagi kemajuan dan pembaharuan di Kabupaten Buol, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui peningkatan kualitas layanan pemerintahan.

Berita ini sudah tayang dan dapat diakses melalui tautan berikut: <https://webs.buolkab.go.id/index.php/pj-bupati-buol-lantik-12-pimpinan-tinggi-pratama/>

Jambore Kader Posyandu Buol 2024

Sekretaris Daerah Kabupaten Buol, Dadang, SH, MH, resmi membuka kegiatan "Jambore Kader Posyandu Kabupaten Buol Tahun 2024" di Hotel Surya Wisata, Jumat 6 September 2024. Acara ini dihadiri oleh berbagai tokoh penting, termasuk Kepala Dinas P2KB dan P3A Kabupaten Buol, Kabid Kesehatan Masyarakat, serta kader posyandu dan pengelola promosi kesehatan dari seluruh kabupaten.



Dalam laporan yang disampaikan oleh Kabid Kesehatan Masyarakat, Hadijah Abdulrahman, S.ST, M.Kes, dijelaskan bahwa Posyandu berperan sebagai ujung tombak dalam layanan kesehatan di desa, bekerja sama dengan Puskesmas Pembantu dan Puskesmas untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih dekat kepada masyarakat hingga tingkat dusun. Transformasi pelayanan posyandu kini mencakup berbagai program kesehatan, seperti kunjungan rumah dan kelas ibu hamil, serta layanan kesehatan terpadu berbasis siklus hidup.

Jambore ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader, sekaligus sebagai bentuk penghargaan atas peran aktif mereka dalam mendukung kesehatan masyarakat. Kegiatan ini dihadiri oleh 160 kader posyandu dari 14 wilayah Puskesmas di Kabupaten Buol.



Dalam sambutannya, Sekretaris Daerah Kabupaten Buol, Dadang, SH, MH, menekankan pentingnya peran posyandu sebagai mitra pemerintah desa dalam pelayanan kesehatan berbasis siklus hidup, dari ibu hamil hingga lansia. Ia juga mendorong para kader posyandu untuk terus kreatif dan inovatif dalam meningkatkan kunjungan ke posyandu serta memanfaatkan teknologi digital untuk memperoleh informasi terbaru mengenai kesehatan.

Berita ini sudah terbit, dapat diakses melalui tautan ini: <https://webs.buolkab.go.id/index.php/jambore-kader-posyandu-buol-2024/>

Serah Terima Jabatan JPT di Kabupaten Buol

Sekretaris Daerah Kabupaten Buol, Dadang, SH., MH, bersama Kepala BKPSDM Kabupaten Buol, Drs. Asrarudin, M.Si, melaksanakan kegiatan serah terima jabatan pejabat tinggi pratama di Aula Lantai II Kantor Bupati Buol, Jum'at (6/9). Acara ini diadakan sebagai bagian dari proses pelantikan beberapa Pelaksana Tugas (Plt) di berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Buol.

Pada kesempatan tersebut, Sekda Dadang memberikan apresiasi atas kelancaran acara dan menekankan pentingnya penyerahan aset yang akurat dan lengkap. Dalam sambutannya, beliau menegaskan bahwa aset yang dimiliki oleh pemerintah harus dijaga dan diserahkan dengan cermat kepada pejabat yang baru. "Aset adalah milik pemerintah dan tidak boleh dibawa oleh pejabat yang sudah tidak menjabat. Jika ada keinginan untuk meminjam, harus melalui permohonan resmi," tegas Dadang.



Lebih lanjut, Sekda Dadang meminta agar setiap OPD melakukan pemeriksaan ulang terhadap aset yang ada untuk memastikan semua barang tercatat dengan baik dan tersedia secara fisik.

Pelantikan Plt yang dilakukan pada hari Kamis sebelumnya telah melalui prosedur yang sesuai dan mendapatkan izin dari Menteri Dalam Negeri. Sekda Dadang juga menegaskan bahwa pelantikan ini sah dan telah memenuhi semua perizinan yang diperlukan. "Jangan sampai muncul bola liar yang mengatakan pelantikan ini tidak sah, padahal sudah jelas semua perizinan telah dipenuhi," ujar beliau.

Serah terima jabatan ini melibatkan 12 dinas, termasuk penunjukan Pelaksana Tugas untuk beberapa posisi strategis. Berikut adalah daftar pejabat yang dilantik:

4. Qosim SP, M.Si sebagai Plt Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Buol
5. Drs. Kasim M.Si sebagai Plt Polisi Pamong Praja Kabupaten Buol
6. Lani Irawati, SE., Ak., M.Si. sebagai Plt Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Buol
7. Arianto Panambang MAP sebagai Plt Dinas Kesehatan Kabupaten Buol
8. Suondo Sanua S.Sos sebagai Plt Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kabupaten Buol
9. Suleman Ain SH sebagai Plt Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Buol
10. Munawir A. Nouk S.STP., MM sebagai Plt Sekretaris Dewan Kabupaten Buol

Dengan pelantikan dan serah terima jabatan ini, Pemerintah Kabupaten Buol berharap agar pejabat yang baru dilantik dapat menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan aturan yang berlaku, serta berkontribusi maksimal untuk kepentingan masyarakat Kabupaten Buol.

Asisten II Buka Diklatsar Angkatan 11 Satkoryon Banser GP Ansor Buol

Pendidikan dan Latihan Dasar (Diklatsar) Angkatan 11 Satuan Koordinasi Batalyon (Satkoryon) Banser GP Ansor Kecamatan Biau resmi dimulai pada hari Jum'at, 6 September 2024. Acara yang berlangsung di Aula Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Biau ini dihadiri oleh sejumlah tokoh dan perwakilan dari berbagai elemen masyarakat.

Dalam sambutannya, Ketua Panitia menyampaikan rasa terima kasih kepada semua tamu undangan, termasuk Asisten Bidang Ekonomi dan Pembangunan Setda Kabupaten Buol, Suondo D. Sanua S.Sos, Dewan Pembina GP Ansor, H. Abdullah Batalipu S.Sos M.Si, Ketua GP Ansor Kabupaten Buol, Zam Manto S.KM, serta perwakilan dari berbagai organisasi dan masyarakat yang hadir.



Asisten Bidang Ekonomi dan Pembangunan, Suondo D. Sanua, dalam sambutannya memberikan apresiasi terhadap pelaksanaan Diklatsar ini. Menurutnya, kegiatan ini merupakan upaya penting dalam pembinaan mental, pembentukan karakter, dan pembangunan sumber daya manusia unggul di kalangan warga Nahdliyin, khususnya generasi muda di Kecamatan Biau. Ia juga menekankan bahwa pelatihan ini sejalan dengan semangat peringatan Hari Kemerdekaan RI, yang diharapkan bisa menjadi momentum untuk menginternalisasikan kembali nasionalisme secara mendalam.

Suondo D. Sanua menambahkan, "Pemuda Anzor dan Banser merupakan kekuatan besar bangsa ini yang berperan sebagai garda terdepan pemersatu NKRI dan penjaga kelangsungan kehidupan berbangsa. Pancasila telah terbukti mampu menghadapi berbagai tantangan dan persoalan yang dihadapi bangsa ini. Dalam konteks ini, Banser dan GP Anzor memiliki peran strategis dalam menjaga dan mengembangkan nilai-nilai Pancasila serta keberagaman di NKRI."

Tema Diklatsar kali ini, "Semangat Nusantara Baru Membentuk Kader Berkualitas Menuju Indonesia Maju," mencerminkan tekad untuk menghasilkan kader yang tidak

hanya terampil dan berpengetahuan, tetapi juga memiliki semangat kebangsaan dan keagamaan yang tinggi. Pelatihan ini diharapkan mampu membentuk para peserta menjadi individu yang bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara keutuhan GP Ansor, NU, serta NKRI.

Diklatsar ini didukung oleh kontribusi berbagai pihak, termasuk anggota, donatur, narasumber, serta dukungan dari TNI, Polri, dan Kementerian Agama. Kegiatan ini juga diharapkan menjadi ajang untuk memperkuat karakter dan semangat juang peserta dalam menghadapi berbagai tantangan ke depan.

Sebagai penutup, Suondo Sanua mengingatkan kepada seluruh peserta untuk tetap kompak dan bersemangat selama mengikuti pelatihan. Ia berharap, segala usaha dan pengorbanan yang dilakukan selama Diklatsar akan terbayar dengan pembentukan karakter dan kualitas diri yang lebih baik. "Semangat kebangsaan adalah energi terbesar bangsa ini, dan seluruh energi umat Islam di negeri ini sangat diperlukan untuk pembangunan," tutup Suondo Sanua.

Rapat Paripurna Pengucapan Sumpah Anggota DPRD Kabupaten Buol Masa Jabatan 2024-2029

Rapat Paripurna Pengucapan Sumpah dan Janji Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Buol masa jabatan 2024-2029 digelar pada hari Senin, 9 September 2024. Acara yang berlangsung di Ruang Rapat Sidang Utama DPRD Kabupaten Buol ini dihadiri oleh sejumlah tokoh penting dan pejabat daerah.

Hadir dalam acara tersebut adalah Raja Buol, Sapri Turungku serta Pj. Bupati Buol, Drs. M. Muchlis MM. Selain itu, turut serta Srikandi Batalipu S.Sos, M.AP sebagai Ketua DPRD Buol, Drs. Arfan M.Si selaku Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sulawesi Tengah, dan sejumlah pejabat serta tamu undangan lainnya yang berjumlah sekitar 100 orang.



Acara dimulai dengan pengantar dari Ketua DPRD sementara, Rian Nathaniel Kwendy. Dalam sambutannya, Rian mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat-Nya dan mengapresiasi masyarakat Kabupaten Buol atas kepercayaan yang diberikan. Ia juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada anggota DPRD masa jabatan 2019-2024 atas dedikasi mereka, serta mengharapkan agar anggota DPRD yang baru dapat menjalankan amanah dengan baik.

“Jabatan bukanlah segalanya. Pengabdian kepada masyarakat adalah yang utama,” ungkap Rian dalam pidatonya. Ia berharap, anggota DPRD yang baru dapat meneruskan dan meningkatkan kinerja mereka untuk kemajuan Kabupaten Buol.

Selanjutnya, PLT Sekretaris Dewan, Munawir A. Nouk, S.STP., MM, membacakan surat keputusan pengangkatan anggota DPRD baru. Munawir menyampaikan bahwa keputusan ini menandai berakhirnya masa jabatan anggota DPRD periode 2019-2024 dan dimulainya tugas anggota DPRD periode 2024-2029. Pelantikan dilanjutkan dengan pengambilan sumpah dan janji anggota DPRD yang baru, yang kemudian disusul dengan penandatanganan berita acara pelantikan.

Dalam sambutannya, Pj. Bupati Buol, Drs. M. Muchlis MM, yang membacakan sambutan Menteri Dalam Negeri, mengucapkan selamat kepada anggota DPRD yang baru. Ia menekankan pentingnya peran DPRD sebagai mitra sejajar kepala daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Menurutnya, tugas utama DPRD meliputi pembentukan peraturan daerah, penyusunan anggaran, dan pengawasan. Ia mengingatkan agar setiap keputusan yang diambil harus mencerminkan kepentingan publik dan mendukung kesejahteraan umum.

“Mari kita ingat bahwa setiap kebijakan dan keputusan harus didasarkan pada aspirasi rakyat dan harus mendukung transparansi serta akuntabilitas,” ujar Pj. Bupati.

Pj. Bupati Muchlis juga menekankan perlunya peran aktif DPRD dalam mengawasi pemilihan kepala daerah serentak 2024, serta mengapresiasi anggota DPRD masa jabatan 2019-2024 atas pengabdian mereka. Ia berharap agar anggota DPRD yang baru dapat menjalankan amanah dengan baik dan mendapatkan petunjuk serta kekuatan dari Allah SWT.

Rapat paripurna ini diakhiri dengan doa bersama, berharap agar seluruh anggota DPRD Kabupaten Buol dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan penuh dedikasi dan integritas demi kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat.

Berita ini sudah tayang, dapat diakses pada tautan berikut <https://webs.buolkab.go.id/index.php/rapat-paripurna-pengucapan-sumpah-anggota-dprd-kabupaten-buol-masa-jabatan-2024-2029/>

Sekda Buka FGD Tentang Optimalisasi Statistik Sektoral

Sekretaris Daerah Kabupaten Buol, Dadang, SH., MH., secara resmi membuka kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) bertema "Optimalisasi Penyusunan Publikasi Kabupaten Buol Dalam Angka Melalui Penguatan Statistik Sektoral Tahun 2024" yang berlangsung di Aula Lantai III Kantor Bupati Buol, Selasa 10 September 2024. Acara ini dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Buol beserta jajarannya, pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Buol, serta tamu undangan lainnya.



Dalam sambutannya, Sekretaris Daerah Dadang, SH., MH., menekankan pentingnya data dalam pembangunan daerah. Ia menjelaskan bahwa publikasi tahunan "Kabupaten Buol dalam Angka" bukan hanya sekadar kumpulan data statistik, melainkan juga representasi dari hasil kerja pemerintah daerah dan sinergi seluruh pihak terkait. "Kualitas dan keakuratan data adalah aspek yang sangat vital dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan," ujar Dadang.

Sekda juga memberikan apresiasi kepada Tim Penilai Internal (TPI) yang telah berupaya keras dalam evaluasi statistik sektoral. Ia berharap indeks penilaian statistik (IPS) Kabupaten Buol pada tahun 2024 dapat meningkat dari angka 1,79 yang tercatat pada tahun sebelumnya. "Kami berharap kegiatan ini dapat memperkuat pengelolaan statistik sektoral di setiap OPD sehingga mendukung implementasi Satu Data Indonesia (SDI) dan perencanaan kebijakan yang lebih akurat," tambahnya.

Dalam laporan yang disampaikan oleh Kepala BPS Kabupaten Buol, Edwin Jurnal, S.Sos., disoroti peran publikasi "Kabupaten Buol dalam Angka" sebagai laporan kinerja pemerintah daerah. Edwin menjelaskan bahwa publikasi ini penting untuk

perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan. Dia juga menekankan pentingnya penguatan statistik sektoral untuk mengatasi kendala seperti kurangnya koordinasi, perbedaan format data antar instansi, dan minimnya metadata yang mengakibatkan ketidaksamaan data.

Edwin juga merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik yang mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk melaporkan survei dan statistik sektoral mereka kepada BPS. "Hal ini bertujuan untuk menghindari duplikasi dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data statistik nasional," ujarnya. Dengan adanya penguatan statistik sektoral, diharapkan perencanaan pembangunan di Kabupaten Buol akan lebih efektif dan berdampak positif pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.



Sebagai bagian dari acara, Sekretaris Daerah Kabupaten Buol juga menyerahkan plakat penghargaan kepada beberapa OPD dalam pelaksanaan EPSS pada tahun 2023. OPD yang menerima penghargaan tersebut adalah Diskominfo Kabupaten Buol, Bappeda-Litbang, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, serta Dinas Dukcapil. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas kontribusi mereka dalam partisipasinya ikut serta dalam pelaksanaan EPSS 2023.

Acara FGD ini diharapkan menjadi momentum penting dalam penguatan kapasitas statistik sektoral di Kabupaten Buol, guna mendukung perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang lebih baik ke depan.

Berita ini sudah tayang, dapat diakses pada tautan berikut: <https://webs.buolkab.go.id/index.php/sekda-buka-fgd-tentang-optimalisasi-statistik-sektoral/>

Asisten I Pimpin Rapat Penanganan Masalah Di Desa Labuton

Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Kab. Buol, Drs. Moh. Kasim, MM memimpin rapat mengenai penyelesaian permasalahan di Desa Labuton, Kecamatan Gadung, Kabupaten Buol. Rapat ini dilaksanakan di Ruang Rapat Asisten Pemerintahan dan Kesra Kabupaten Buol, Rabu, 11 September 2024 dihadiri oleh berbagai pejabat dan staf terkait.



Rapat dimulai dengan pembacaan keabsahan Peraturan Desa (Perdes) Labuton, dilanjutkan dengan penjabaran mengenai dampak lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan tambang di Daerah Aliran Sungai (DAS). Juga dibahas mengenai dugaan pemalsuan *Memorandum of Understanding* (MoU) yang melibatkan perusahaan dan Kepala Desa Labuton serta kasus penangkapan masyarakat yang diduga terlibat dalam pencurian batu.

Kepala Bappeda Kab. Buol, Wahyu Setya Budhi, S.H., M.H., menjelaskan alasan diajukannya Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Buol Tahun 2025-2045, yang penting untuk dibahas bersama tim pembahas produk hukum daerah.

Saran dari berbagai pejabat yang hadir memberikan gambaran tentang masalah yang terjadi:

11. **Bapak Abdul Yani L. Sa'ad, S.Sos**, Kadis Pemdes, mengungkapkan bahwa hingga saat ini belum ada laporan dari Pemerintah Desa Labuton mengenai permasalahan pertambangan yang meresahkan warga.
12. **Kadis DPMPTSP, Abdi Turungku, S.H.**, menjelaskan bahwa PT. Lebak Perkasa memiliki izin IUP 2018 dengan luas 5 hektar, dan terdapat koordinasi antara Kepala Desa Labuton dan pihak perusahaan.
13. **Kabid Dinas Lingkungan Hidup, M. Hasrun Ali**, menyampaikan bahwa laporan terkait aktivitas PT. Lebak Perkasa telah diterima sejak tahun 2023, dengan izin IUP yang sah dan ditandatangani oleh atas nama Gubernur, Kepala ESDM Provinsi Sulawesi Tengah.
14. **Sekretaris Dinas PUPR, M. Kasman Paliba, S.T**, menekankan pentingnya menjaga Daerah Aliran Sungai (DAS) dan merekomendasikan pemeriksaan langsung terhadap luas areal perusahaan sesuai izin IUP.
15. **Pak Irhamdi, Kacabdis Provinsi ESDM di Kab. Buol**, menyoroti adanya penyerobotan lahan dan kebutuhan reklamasi pasca tambang untuk pemukiman masyarakat.
16. **Ibu Ramlah dari Bapenda**, melaporkan bahwa PT. Lebak Perkasa hanya membayar pajak sebesar Rp3.300.000,- pada tahun 2023, selebihnya belum pernah.



Terkait rekomendasi dan Kesimpulan rapat, Asisten Pemerintahan dan Kesra mengusulkan agar PT. Lebak Perkasa mempertimbangkan pemindahan lokasi tambang tanpa merugikan masyarakat. Beliau juga menekankan perlunya kelengkapan dokumen dan data dukung sebelum turun lapangan.

Pimpinan rapat menyimpulkan beberapa hal penting:

17. **Izin Tambang:** Izin merupakan kewenangan Pemerintah Provinsi, bukan Pemerintah Daerah.
18. **Pajak:** PT. Lebak Perkasa membayar pajak sebesar Rp3.300.000,- pada tahun 2023.
19. **Dokumen dan Data:** Meminta dan melengkapi semua data terkait izin dan MOU sebelum melakukan inspeksi lapangan.

Rapat ditutup dengan komitmen untuk menyelesaikan masalah secara transparan dan adil, serta memastikan semua pihak terlibat mendapatkan kejelasan dan solusi yang tepat.

Menabung Sejak Sekolah, Masa Depan Lebih Cerah

Dalam rangka meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di kalangan pelajar Kabupaten Buol, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Sulawesi Tengah bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Buol dan Bank Pembangunan Sulawesi Tengah menggelar kegiatan "OJK Goes to School" di SMKN 1 Bokat, Kecamatan Bokat, Kabupaten Buol, pada Rabu (11/09/2024).



Program ini bertujuan untuk mendorong para siswa menabung dan memiliki rekening Simpanan Pelajar (SimPel) di bank. Hal ini disampaikan oleh Hendrik Benyamin, Kepala Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan OJK Sulawesi Tengah, yang menjelaskan pentingnya menumbuhkan kebiasaan menabung sejak usia dini.

"Program 'Satu Rekening Satu Pelajar' ini bertujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan di kalangan pelajar. Dengan memiliki rekening, siswa dapat belajar menabung dan mengelola keuangan secara lebih bijak," ujar Hendrik.

Ia menambahkan bahwa OJK dan industri perbankan telah menginisiasi Program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR) guna menanamkan budaya menabung sejak dini, yang nantinya akan membantu siswa dalam mempersiapkan masa depan keuangan

mereka. Selain itu, program ini diharapkan dapat mendidik siswa untuk lebih disiplin, menghargai uang, dan menghindari perilaku boros.

Pada kesempatan yang sama, Pj. Bupati Buol, Drs. M. Muchlis, MM yang diwakili Asisten Ekonomi dan Pembangunan Setda Kabupaten Buol, Suondo D. Sanua, S.Sos menyampaikan apresiasinya terhadap program tersebut. Ia menilai Program KEJAR sangat positif dalam memberikan edukasi keuangan kepada pelajar di Kabupaten Buol.

"Kami sangat mendukung program ini, karena menabung dapat mengajarkan siswa untuk hidup hemat dan bijak dalam mengelola keuangan. Harapannya, semua pelajar di Kabupaten Buol bisa memiliki tabungan," ujar Asisten II.

Kegiatan ini merupakan salah satu upaya bersama antara OJK, perbankan, dan pemerintah daerah untuk mendorong inklusi keuangan, serta meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya pelajar, tentang pentingnya literasi keuangan.

Pemda Buol dan OJK Kolaborasi Laksanakan Edukasi Keuangan

Sekretaris Daerah Kabupaten Buol, Dadang SH., MH, membuka kegiatan edukasi keuangan bertema "Mengenal Produk dan Layanan Keuangan, Waspada Penipuan Berkedok Investasi" di Aula Lantai III Kantor Bupati Buol, Rabu 11 September 2024. Acara ini merupakan kolaborasi antara OJK Provinsi Sulawesi Tengah dan Pemerintah Kabupaten Buol.



Dalam sambutannya, Hendrik Benyamin, perwakilan OJK Provinsi Sulawesi Tengah menyampaikan ucapan terima kasih atas kesempatan untuk menyelenggarakan acara ini. Hendrik juga mengharapkan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan lebih sering di Sulawesi Tengah, khususnya di Kabupaten Buol dan Tolitoli. "Kami berharap acara ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai produk dan layanan keuangan yang sah serta membantu masyarakat dalam menghindari penipuan berkedok investasi," tambahnya.

Sekda Dadang, dalam sambutannya mengajak semua peserta untuk memanfaatkan kesempatan ini dengan optimal. Ia menekankan pentingnya pemahaman yang mendalam mengenai produk dan layanan keuangan serta cara menghindari penipuan. "Kita harus waspada terhadap penipuan yang berkaitan dengan investasi dan judi online. Dengan kegiatan edukasi ini, diharapkan masyarakat dapat lebih bijaksana dalam memilih produk keuangan yang sesuai dengan peraturan," katanya.

Sekda juga memberikan apresiasi kepada OJK Provinsi Sulawesi Tengah atas upaya mereka dalam memberikan edukasi kepada masyarakat. "Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang besar dan berkontribusi pada peningkatan pemahaman serta pengelolaan keuangan yang lebih baik di Kabupaten Buol," tutupnya.

Turut hadir dalam kegiatan ini adalah Kepala Bank Sulteng Kabupaten Buol beserta jajarannya, Ibu Ketua TP-PKK Kabupaten Buol bersama anggota, Ibu Ketua Dharma Wanita Kabupaten Buol bersama anggota, serta tim OJK Provinsi Sulawesi Tengah.

Acara ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang cerdas dan menghindari risiko penipuan investasi.

Berita ini sudah tayang, dapat diakses pada tautan:
<https://webs.buolkab.go.id/index.php/pemda-buol-dan-ojk-kolaborasi-laksanakan-edukasi-keuangan/>

Pj. Bupati Buol Membuka Konsultasi Publik Penyusunan Teknokratik RPJMD 2025-2029

Penjabat (Pj) Bupati Buol, Drs. M. Muchlis, MM, resmi membuka kegiatan konsultasi publik penyusunan Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Buol untuk periode 2025-2029. Acara ini diselenggarakan di Aula Lantai II Kantor Bupati Buol, Kamis 12 September 2024 dan dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan dari pemerintahan daerah serta instansi terkait.



Dalam sambutannya, Drs. M. Muchlis menekankan pentingnya konsultasi ini sebagai langkah awal dalam perumusan RPJMD yang akan menjadi panduan strategis bagi pembangunan daerah dalam lima tahun mendatang. “Kegiatan ini bertujuan untuk menggali isu-isu strategis serta merumuskan strategi dan kebijakan pembangunan yang efektif. Partisipasi aktif dari semua pihak, termasuk perangkat daerah dan masyarakat, sangat diperlukan dalam menyusun dokumen ini,” ungkapnya.

Hadir dalam acara tersebut adalah Asisten dan Staf Ahli Setda Kabupaten Buol, pimpinan Organisasi Perangkat Daerah, camat dan lurah se-Kabupaten Buol, serta pimpinan instansi vertikal. Tak ketinggalan, tim ahli penyusun RPJMD dan Kepala Bappeda-Litbang Kabupaten Buol, Wahyu Setya Budhi, SH, MH, yang juga memberikan laporan mengenai konsultasi ini.

Wahyu Setya Budhi mengungkapkan bahwa tahap konsultasi ini penting untuk memastikan sinkronisasi program dan kegiatan pembangunan di tingkat kabupaten, provinsi, dan pusat. “Melalui konsultasi ini, kami berharap dapat menyusun rencana strategis yang sinergis dan mendukung pencapaian target pembangunan daerah,” ujarnya.

Data makro pembangunan Kabupaten Buol turut dipaparkan dalam acara ini, termasuk pertumbuhan ekonomi yang mengalami penurunan sebesar 3,59% pada tahun 2023 dan angka kemiskinan yang meningkat menjadi 13,36%. Meskipun demikian, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengalami kenaikan dari 68,72 menjadi 70,18. Data ini menjadi dasar dalam merumuskan strategi untuk mengatasi tantangan yang ada.

Kepala Bappeda juga mencatat bahwa partisipasi masyarakat dalam penjangkaran kuesioner RPJMD masih rendah, dengan hanya 50 orang dari 150.000 penduduk yang berpartisipasi. “Keterlibatan masyarakat sangat penting untuk menciptakan RPJMD yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan warga,” tambahnya.

Pj. Bupati Buol juga menggarisbawahi beberapa isu strategis yang perlu mendapat perhatian dalam penyusunan RPJMD, seperti stunting, kemiskinan ekstrem, pengangguran, dan tata kelola pemerintahan. Dokumen RPJMD ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi kepala daerah terpilih dalam melaksanakan visi dan misinya pada periode 2025-2029.



Dalam kesempatan tersebut, Pj. Bupati juga mengingatkan pentingnya menjaga stabilitas dan netralitas dalam menghadapi Pemilihan Kepala Daerah 2024, agar pesta demokrasi berjalan jujur dan adil. Beliau mengapresiasi kehadiran perwakilan dari Bappenas dan Universitas Indonesia yang memberikan masukan berharga terkait manajemen talenta ASN dan pengembangan SDM di Kabupaten Buol.

Konsultasi publik ini menjadi langkah krusial dalam proses penyusunan RPJMD 2025-2029, yang direncanakan akan ditetapkan menjadi peraturan daerah paling lambat enam bulan setelah pemilihan kepala daerah. Dengan partisipasi aktif dari semua pihak, diharapkan RPJMD ini dapat menjadi panduan yang efektif untuk memajukan Kabupaten Buol dalam lima tahun ke depan.

Berita ini sudah terbit, dapat diakses pada tautan:
<https://webs.buolkab.go.id/index.php/pj-bupati-buol-membuka-konsultasi-publik-penyusunan-teknokratik-rpjmd-2025-2029/>

Buol Gelar Maulid Nabi, Ajak Warga Jaga Kerukunan di Tahun Politik

Dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW 1446 H/2024 M, Pemerintah Kabupaten Buol menggelar acara keagamaan di Masjid Agung pada Senin (16/9). Kegiatan yang dihadiri oleh berbagai elemen masyarakat ini mengambil tema "Merajut Kebersamaan Untuk Buol Berkah dan Pilkada Damai dengan Mengacu Konsep Mulia Rasulullah".



Dalam sambutannya yang diwakili oleh Plt. Kabag Kesra, Roy Masulili, S.Ag, Pemerintah Kabupaten Buol mengajak seluruh masyarakat untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta menjaga semangat beribadah. Lebih lanjut, beliau menekankan pentingnya menjaga kerukunan dan toleransi di tengah tahun politik yang penuh dinamika.

"Kami berharap kegiatan Maulid Nabi ini dapat menjadi momentum bagi kita semua untuk mempererat tali persaudaraan dan menjaga keamanan serta ketertiban di wilayah kita masing-masing," ujar Bapak Roy.

H. dr. Arianto Panambang, M.AP, selaku pembawa hikmah dalam acara ini, menyampaikan pesan-pesan inspiratif tentang ajaran Rasulullah SAW yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Beliau juga mengajak seluruh jamaah untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi sesama.

Berita ini sudah tayang dan dapat diakses melalui tautan berikut: <https://webs.buolkab.go.id/index.php/buol-gelar-maulid-nabi-ajak-warga-jaga-kerukunan-di-tahun-politik/>

Pemerintah Daerah Pasok Air Bersih di Dua Dusun

Dua dusun di Kelurahan Buol, yaitu Bhuoyong dan Bumi Nipa, kini tengah mengalami krisis air bersih akibat kemarau yang berkepanjangan. Dalam dua pekan terakhir, masyarakat setempat melaporkan kesulitan mendapatkan pasokan air bersih yang memadai. Menanggapi situasi ini, Pemerintah Kabupaten Buol melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) telah memberikan bantuan air bersih yang disalurkan pada 19 September 2024.



Ketua RT 27 di Dusun Bumi Nipa, Agus, menyatakan, “Kebutuhan air bersih masyarakat kami akhir-akhir ini tidak tercukupi. Pasokan dari PDAM tidak lancar seperti biasanya, mungkin ini dipengaruhi oleh musim kemarau.” Ia menjelaskan, sebanyak 50 hingga 60 kepala keluarga di dusun tersebut merasakan dampak dari kekurangan air bersih ini. Agus menambahkan bahwa bantuan yang diterima diharapkan dapat mengatasi keluhan masyarakat.

Alimin Tahuru, koordinator lapangan BPBD, menjelaskan bahwa mereka telah aktif melakukan penyaluran air bersih selama dua hari terakhir, terutama di dua titik yang terdampak. “Kami akan terus melakukan penyaluran air bersih ini sampai masyarakat tidak lagi membutuhkan bantuan,” ungkapnya. Hal ini menunjukkan komitmen BPBD dalam membantu masyarakat yang terkena dampak kekurangan air.

Sekretaris Lurah Buol, Hasbullah Kanchong, membenarkan adanya permohonan bantuan air bersih dari dua dusun yang terkena dampak. “Kami menerima keluhan dari masyarakat melalui RT setempat dan langsung mengajukan permohonan bantuan ke pemerintah daerah,” jelasnya. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Daerah, terutama BPBD, yang telah tanggap terhadap keluhan masyarakat.

Masyarakat di Dusun Bumi Nipa menyatakan apresiasi mereka atas bantuan yang diberikan. “Kami sangat terbantu dengan pasokan air bersih yang disalurkan oleh pemerintah. Ini adalah langkah yang sangat kami butuhkan,” ungkap salah satu warga.

Situasi ini mengingatkan kita akan pentingnya manajemen sumber daya air, terutama di daerah yang rawan mengalami kekeringan. Dukungan dari pemerintah dan kesadaran masyarakat akan kebutuhan dasar seperti air bersih sangatlah penting dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh komunitas ini. Ke depannya, diharapkan langkah-langkah pencegahan dan penanganan lebih baik dapat dilakukan agar krisis serupa tidak terjadi lagi.

Puncak Gerakan Sastra Buol: Menggali Potensi Budaya dan Sastra Generasi Muda

Puncak Gerakan Sastra Buol resmi dibuka oleh Sekretaris Kabupaten Buol, Dadang, SH, MH, di Aula Lantai II Kantor Bupati Buol, Sabtu, 21 September 2024. Kegiatan ini merupakan inisiatif mulia yang bertujuan memperkenalkan dan menumbuhkan cinta sastra di kalangan generasi muda di Buol.

Gerakan Sastra Buol mengajak para pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan kreatif seperti lomba video puisi dan pelatihan menulis karya sastra. Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak muda dapat meningkatkan keterampilan dan kebanggaan terhadap warisan budaya lokal, sekaligus mengintegrasikan unsur-unsur budaya Buol dalam karya sastra mereka.



Puncak kegiatan ini mencakup pengumuman lomba video baca puisi, penyerahan sertifikat, dan diskusi buku "Mendulang Rindu di Tanah Pogogul," sebuah karya yang ditulis oleh anak-anak muda Buol dan diterbitkan dalam tiga bahasa: Bahasa Buol, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia. Buku ini merupakan hasil karya yang menunjukkan potensi dan kreativitas generasi muda setempat.

Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian Gerakan Sastra Masuk Sekolah yang dilaksanakan sejak 11 Juli hingga 4 Agustus 2024, diikuti dengan kemah sastra pada 31 Agustus hingga 1 September 2024, serta berbagai lomba video baca puisi yang diadakan dari 15 Juni hingga 27 Agustus 2024.

Andi Asrawaty, S.S., M.Hum, selaku penggagas kegiatan, mengungkapkan, "Kegiatan ini terinspirasi dari berbagai kekayaan budaya Buol, mulai dari pakaian adat hingga cerita rakyat. Kami ingin melestarikan budaya ini dan memberi ruang bagi pemuda untuk berkreasi." Asrawaty menekankan pentingnya pemuda Buol memiliki motivasi dan semangat dalam berkarya.

Sementara itu, Kepala Balai Bahasa Sulawesi Tengah, Drs. Asrif S.Sos, menegaskan bahwa Gerakan Sastra Buol didanai sepenuhnya oleh pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. “Kami berharap seluruh komunitas dapat memaksimalkan kesempatan berkarya,” ujarnya. Asrif juga menambahkan bahwa sejak 2021, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah melaksanakan program revitalisasi bahasa daerah, termasuk Bahasa Buol, untuk mendorong generasi muda agar tetap melestarikan bahasa dan budaya mereka.

Sekretaris Kabupaten Buol, Dadang, menyatakan bahwa Gerakan Sastra Buol bertujuan tidak hanya untuk melestarikan budaya literasi tetapi juga meningkatkan kecintaan terhadap karya sastra di kalangan masyarakat. “Kita ingin menggali kembali potensi budayawan dan sastrawan Buol yang selama ini belum terorganisir,” katanya.



Salah satu peserta, Teguh, menyampaikan manfaat yang diperolehnya dari kegiatan ini. “Saya belajar banyak tentang pengembangan bahasa dan sastra daerah, dan merasa bangga bisa menjadi bagian dari Gerakan Sastra Buol,” ungkapnya.

Kegiatan ditutup dengan penyerahan hadiah bagi para pemenang lomba, serta sertifikat untuk para narasumber. Panitia juga memberikan cendera mata kepada tamu undangan dari Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah dan Kementerian Kebudayaan. Acara diakhiri dengan sesi foto bersama sebagai kenang-kenangan dari momen bersejarah ini.

Gerakan Sastra Buol diharapkan dapat mendorong generasi muda untuk lebih mengenal, mencintai, dan melestarikan budaya serta sastra daerah mereka, demi keberlanjutan warisan budaya Buol yang kaya.

Pengundian Nomor Urut Paslon Bupati dan Wakil Bupati Buol 2024 Berlangsung Sukses

Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Buol telah melaksanakan rapat pleno terbuka untuk pengundian dan penetapan nomor urut pasangan calon (paslon) Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Buol, dalam rangka Pemilihan Kepala Daerah Serentak 2024. Kegiatan ini berlangsung di Kantor KPUD Buol, Senin, 23 September 2024.



Acara dimulai dengan sambutan Ketua KPUD Buol, Nanang, S.E., yang memimpin sidang pleno terbuka tersebut. Dalam sambutannya, Nanang menekankan pentingnya proses pemilihan yang transparan dan berintegritas. Ia juga mengingatkan semua pihak untuk menjaga suasana damai dan kompetisi yang sehat sepanjang tahapan pemilihan.

Adapun hasil penetapan nomor urut pasangan calon adalah sebagai berikut:

20. Abdullah Batalipu, S.Sos., M.Si. – Dr. Drs. Adidjoyo Dauda, M.Si.
21. H. Risharyudi Triwibowo, M.M. – Dr. Moh. Nasir Dj. Daimaroto, S.H., M.H.
22. Drs. Arianto Tamrin Rihuh, M.Si. – Muammar A. Koloi, S.P.
23. Rusly Arip Umar – Abdullah Kawulusan
24. dr. Moh. Agris Dwi Putra Amran Batalipu – Djufrin Dj. Manto, S.E.

Usai penandatanganan berita acara dan penyerahan Surat Keputusan Penetapan Nomor urut Pasangan calon Bupati dan wakil Bupati Buol, masing-masing paslon membawakan sambutannya. Dalam sambutannya, kelima pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati menyampaikan harapan mereka untuk menjaga ketertiban, perdamaian, dan semangat kompetisi yang sehat selama proses Pilkada berlangsung. Mereka juga mengajak masyarakat Buol untuk turut serta mensukseskan pemilihan yang akan dilaksanakan pada 27 November 2024.



Dalam sesi penutup, Ketua KPUD Buol menegaskan komitmen mereka untuk memastikan seluruh tahapan Pemilihan Serentak 2024 berlangsung dengan baik hingga pemungutan suara. Acara pengundian ini berjalan lancar dan aman.

Pelaksanaan Imunisasi Polio di Kabupaten Buol Capai 90%

Sekretaris Daerah Kabupaten Buol, Dadang, SH., MH, memimpin rapat evaluasi PIN Polio di Kabupaten Buol Tahun. Kegiatan ini digelar di Ruang Rapat Sekretariat Daerah pada Selasa, 24 September 2024. Pemerintah Kabupaten Buol telah mencapai 90% dari target pelaksanaan Imunisasi Polio Nasional (PIN) dengan total 21.443 anak dari 24.261 anak yang sudah diimunisasi hingga saat ini.



Sekretaris Daerah Kabupaten Buol, Dadang, SH, MH, memimpin rapat evaluasi di Ruang Rapat Sekretariat Daerah pada Selasa, 24 September 2024. Dalam rapat tersebut, ia menegaskan bahwa meskipun target 90% telah dicapai, kesiapan di berbagai lokasi perlu dipastikan menjelang kunjungan tim World Health Organization (WHO) yang dijadwalkan besok. Tim WHO akan memantau langsung pelaksanaan program imunisasi di beberapa titik strategis dengan dukungan penuh dari para camat dan pihak terkait lainnya.

Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Buol, dr. Arianto Panambang, M.AP, dalam laporannya menyebutkan bahwa cakupan dosis pertama vaksin polio telah mencapai 97%, sementara dosis kedua baru mencapai 61%. Ia juga menyoroti tantangan yang dihadapi di lapangan, seperti adanya resistensi dari sebagian masyarakat. Namun, berkat kerja sama yang solid antara tenaga kesehatan dan masyarakat, hasil positif telah terlihat.

Untuk meningkatkan cakupan imunisasi, pemerintah daerah memperpanjang waktu pelaksanaan PIN Polio hingga 23 Oktober 2024, dengan harapan seluruh anak di Kabupaten Buol dapat menerima vaksin polio dan memastikan keberhasilan program ini secara keseluruhan.

Berita ini sudah tayang, dapat diakses melalui tautan berikut:
<https://webs.buolkab.go.id/index.php/pelaksanaan-imunisasi-polio-di-kabupaten-buol-capai-90/>

Sekda Buka Rakor Penanganan Stunting Bersama TPPS Buol

Sekretaris Daerah Kabupaten Buol, Dadang SH., MH, memimpin rapat koordinasi untuk percepatan penurunan stunting di Kabupaten Buol, Selasa, 24 September 2024. Rapat berlangsung di Aula Kantor Bapedda - Litbang dan dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk Kepala Dinas P2KB-P3A, Muhammad Rizal, S.Si.Apt., M.Kes, serta Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Buol yang terdiri dari instansi terkait.



Dalam sambutannya, Sekda Dadang menekankan bahwa masalah stunting di Kabupaten Buol merupakan isu serius yang harus dihadapi secara komprehensif. Ia mencatat bahwa data yang ada sering kali tidak mencerminkan kenyataan, terutama ketika fokus hanya pada aspek administratif tanpa menyentuh akar masalah.

"Generasi muda kita harus bebas dari stunting untuk memastikan masa depan yang baik," ungkapnya. Dadang juga menyampaikan pentingnya keterlibatan orang tua dalam menangani isu ini, serta perlunya aksi nyata untuk memanfaatkan dana yang telah disiapkan.

Beliau menekankan komitmen semua pihak untuk bekerja sama dalam pendekatan yang lebih konkret dan terukur guna menurunkan angka stunting. Rapat ini diharapkan dapat menjadi langkah awal menuju pencapaian hasil yang signifikan dalam penanganan stunting di daerah.

Berita ini sudah tayang, dapat diakses pada tautan ini
<https://webs.buolkab.go.id/index.php/sekda-buka-rakor-penanganan-stunting-bersama-tpps-buol/>

Sosialisasi Kampanye Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati 2024

Menjelang dimulainya masa kampanye Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tahun 2024, Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Buol mengadakan sosialisasi yang diadakan di kantor KPUD, Selasa 24 September 2024 pada pukul 21.00 Wita. Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan pemahaman di antara para peserta mengenai aturan dan mekanisme kampanye yang akan berlangsung dari 25 September hingga 23 November 2024.



Dalam sambutannya, Faisal J. Usman, S.E., Komisioner KPU Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat, dan Sumber Daya Manusia, menekankan pentingnya pemahaman yang baik tentang regulasi yang mengatur kampanye. "Masa kampanye adalah fase yang rawan. Oleh karena itu, kita perlu mematuhi semua aturan, baik dalam kampanye tatap muka maupun di media sosial," ungkap Faisal. Dia juga mengingatkan untuk menghindari serangan personal yang dapat merusak integritas pemilu.

Sosialisasi ini juga melibatkan narasumber dari Polres Buol, yang menjelaskan mengenai mekanisme penerbitan Surat Tanda Terima Pemberitahuan (STTP) untuk kampanye. Tanpa STTP, kampanye dapat dianggap ilegal. Selain itu, pihak Bawaslu juga hadir untuk menjelaskan pengawasan terhadap kampanye dan pelanggaran yang harus dihindari oleh peserta pemilu.

Mekanisme Pendaftaran Kampanye di Media Sosial

Abdullah AS. Mangge, S.Ag., M.Si, Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika, memberikan penjelasan mengenai peraturan terbaru dari KPU, yaitu PKPU No. 13

Tahun 2024. Dalam pasal 40 dan 43, diatur bahwa kampanye di media sosial adalah sah dan pasangan calon dapat membuat maksimal 20 akun media sosial untuk keperluan kampanye. Akun-akun ini harus didaftarkan ke KPU dan tidak boleh aktif setelah masa tenang yang berakhir pada 22 November. Abdullah menekankan, "Kami akan memantau aktivitas di grup WhatsApp yang mulai panas. Mari kita jaga suasana agar tetap kondusif."

Pentingnya Pengawasan dan Kepatuhan Aturan

Ismajaya S.Sos, Komisioner Bawaslu Divisi Penanganan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa, menjelaskan bahwa Bawaslu akan mengawasi seluruh tahapan kampanye. Ia mengingatkan tentang pentingnya mematuhi aturan yang ada, termasuk larangan pemasangan Alat Peraga Kampanye (APK) di tempat ibadah dan fasilitas kesehatan. "Pelanggaran seperti money politic dan keterlibatan ASN dalam kampanye akan diawasi dengan ketat," tegas Ismajaya.



Dengan semangat kolaborasi, para pemangku kepentingan diharapkan dapat menjaga integritas proses pemilihan. "Mari kita utamakan adu gagasan daripada menyerang personal. Kampanye yang sehat adalah kunci untuk demokrasi yang berkualitas," pungkas Faisal J. Usman di akhir acara.

Sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat bagi semua pihak yang terlibat dalam pemilihan mendatang untuk bertindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, demi tercapainya pemilu yang bersih, transparan, dan berintegritas.

Berita ini sudah tayang, dapat diakses melalui tautan berikut: <https://webs.buolkab.go.id/index.php/sosialisasi-kampanye-pemilihan-bupati-dan-wakil-bupati-2024/>

WHO Pastikan Program PIN Polio di Kabupaten Buol Terlaksana dengan Baik

Tim Konsultan WHO melaksanakan kunjungan langsung ke beberapa desa di Kabupaten Buol untuk meninjau pelaksanaan Pekan Imunisasi Nasional Polio (PIN Polio), Kamis 26 September 2024. Evaluasi dilakukan dengan memilih lokus secara acak guna memastikan pelaksanaan imunisasi di wilayah tersebut sesuai target.

Asisten Ekonomi dan Pembangunan Setda Buol, Suondo D. Sanua, S.Sos, menegaskan bahwa pemerintah daerah berkomitmen penuh untuk menyukseskan program nasional ini. "Meskipun di Kabupaten Buol belum ditemukan kasus polio, pelaksanaan imunisasi ini sangat penting untuk memutus rantai penularan penyakit. Dengan kerja sama yang baik antara pemerintah desa, kader posyandu, dan tenaga kesehatan, kami yakin program ini dapat berjalan sesuai harapan," ujar Suondo.

Tim WHO yang dipimpin oleh Harsha Suranga Fernando juga menyampaikan apresiasi atas dedikasi tenaga kesehatan dan masyarakat setempat. "Keberhasilan pelaksanaan program ini tidak lepas dari kerja keras tenaga medis dan dukungan masyarakat. Kami akan memastikan kinerja ini melalui evaluasi RCA setelah asesmen dan diskusi lapangan dengan tenaga medis dan masyarakat," kata Suranga.

Dalam kunjungan tersebut, Plt. Kepala Dinas Kesehatan Buol, dr. Arianto S. Panambang, M.AP, menyambut baik kedatangan tim WHO. "Kunjungan ini menjadi berkah bagi daerah kita. Kami akan mendampingi Mr. Suranga dan tim WHO ke titik-titik evaluasi yang dipilih secara acak. Puskesmas Bokat akan menjadi komando dalam mengarahkan tim ke lokasi," jelas Arianto.

Setelah paparan dari Kepala Puskesmas Bokat, Septiawan Rusli, SKM, mengenai capaian imunisasi polio, tim WHO mengadakan diskusi ringan dengan tim teknis PIN Polio di Puskesmas Bokat. Selanjutnya, tim WHO dibagi menjadi enam kelompok yang tersebar di lima desa, yakni Desa Poongan, Desa Tayadun, Desa Bongo, Desa Doulan, dan Desa Negerilama.





Dengan adanya evaluasi dari WHO, diharapkan program PIN Polio di Kabupaten Buol dapat memberikan hasil yang optimal dan mencegah masuknya penyakit polio ke wilayah tersebut.

Pemda Buol Apresiasi Peran Aktif Kodim dalam Menjaga Keamanan

Dalam rangka memperkuat kerja sama antara TNI dan Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Buol, Komandan Distrik Militer (Dandim) 1305/BT yang lama, Letkol Inf Dedi Akhiruddin, S.A.P, bersama Dandim baru, Letkol Inf Aryanto Rolando Sibuea, mengadakan kunjungan silaturahmi di Ruang Sekretaris Daerah Kabupaten Buol. Pertemuan ini berlangsung pada hari Jumat, 27 September 2024, dan dihadiri oleh sejumlah pejabat daerah.



Kunjungan ini bertujuan memperkuat sinergi antara TNI dan Pemda Buol. Letkol Inf Dedi Akhiruddin mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan selama masa jabatannya. Di sisi lain, Letkol Inf Aryanto Rolando Sibuea berkomitmen untuk melanjutkan kerja sama yang telah terjalin serta mendukung pembangunan dan keamanan di Kabupaten Buol.

Pertemuan ini disambut positif oleh jajaran Pemda. Asisten II Perekonomian dan Pembangunan Setda Buol, Suondo Sanua, mengapresiasi peran aktif Kodim 1305/BT dalam menjaga keamanan dan ketertiban di daerah. "Sinergi antara TNI dan Pemda merupakan kunci dalam mewujudkan stabilitas wilayah. Kami berharap kerjasama ini terjalin semakin kuat," ujarnya.

Kegiatan silaturahmi ini dihadiri oleh beberapa pejabat penting, antara lain Asisten III Bidang Administrasi dan Umum Setda Kabupaten Buol, Lani Irawati, SE, Ak, M.Si, serta Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Buol, Drs. Mansyur Hentu. Kehadiran

para pejabat ini menunjukkan dukungan penuh Pemda terhadap peran serta TNI dalam pembangunan daerah.

Momen ini menjadi penegasan bahwa kolaborasi yang solid antara TNI dan Pemda sangat diperlukan untuk mewujudkan keamanan, ketertiban, dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Buol. Dengan adanya komitmen yang kuat dari kedua pihak, diharapkan wilayah ini dapat terus berkembang dan maju di masa yang akan datang.

Berita ini sudah terbit, dapat diakses pada tautan <https://webs.buolkab.go.id/index.php/pemda-buol-apresiasi-peran-aktif-kodim-dalam-menjaga-keamanan/>

Pekan Kebudayaan Daerah, Lestarikan Warisan Leluhur Buol

Kabupaten Buol baru saja menggelar Pekan Kebudayaan Daerah (PKD) tahun 2024 pada Sabtu, 28 September 2024. Acara yang berpusat di halaman Kantor Bupati ini menyajikan beragam kegiatan budaya, dengan fokus utama pada pelestarian ritual kuno *Mongunom Lripu* (Pengobatan Negeri) dan pemulihan nama asli kuliner khas Buol.



Ritual *Mongunom Lripu*, yang kian terpinggirkan, menjadi sorotan utama dalam PKD kali ini. Melalui berbagai pertunjukan dan diskusi, masyarakat diajak untuk kembali menghargai dan melestarikan warisan budaya leluhur ini. Selain itu, upaya untuk mengembalikan sebutan asli kuliner *Lyabulyo*, yang selama ini lebih dikenal sebagai *Ambal*, juga menjadi bagian penting dari rangkaian acara.

"Kegiatan ini sangat penting untuk menjaga identitas budaya Kabupaten Buol," ujar Dadang, SH., MH., Sekretaris Daerah Kabupaten Buol, dalam sambutannya. "Kita perlu terus berupaya agar generasi muda kita tetap mengenal dan mencintai budaya leluhur, sehingga tidak tergerus oleh pengaruh budaya luar."

PKD Festival "*Mongunom Lripu*" yang berlangsung selama 14 hari, sejak 28 September hingga 12 Oktober 2024, diharapkan dapat menjadi agenda tahunan. Dengan demikian, pelestarian budaya di Kabupaten Buol dapat terus berlanjut dan semakin memperkaya khazanah budaya Indonesia.

Puncak acara ditandai dengan pertunjukan kolosal yang melibatkan para pelajar, pengguntingan pita sebagai simbol peluncuran kuliner *Lyabulyo*, serta pameran proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Hadir dalam acara tersebut sejumlah tokoh

penting, di antaranya Sapri Turungku (Raja Buol), pimpinan OPD, tokoh agama, tokoh adat, dan tamu undangan lainnya.

Berita ini sudah tayang, dapat diakses pada tautan berikut <https://webs.buolkab.go.id/index.php/pekan-kebudayaan-daerah-lestarikan-warisan-leluhur-buol/>

Asisten II Hadiri Lepas Sambut Komandan Kodim 1305/BT di Tolitoli

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kab. Buol, Suondo D. Sanua, S.Sos hadir pisah sambut Komandan Kodim 1305/BT di Aula Makodim 1305/BT, Kabupaten Toli-Toli. Acara ini menandai pergantian jabatan dari Letkol Inf. Dedi Akhiruddin, S.A.P kepada Letkol Inf. Aryanto Rolando, S.I.P.



Acara ini dihadiri sekitar 300 undangan, termasuk Pjs. Bupati Tolitoli, Bahran, SE., MM, serta berbagai pejabat tinggi daerah dan instansi vertikal, seperti Kapolres Buol, Danlanal Tolitoli, serta perwakilan organisasi kemasyarakatan. Dalam sambutannya, Letkol Inf Dedi Akhiruddin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkolaborasi dalam membangun Tolitoli. Ia juga menyampaikan harapan agar penggantinya dapat melanjutkan tugas yang masih tertunda.

"Saya merasa sudah menjadi bagian dari masyarakat Toli-Toli. Semua permasalahan yang ada dapat diselesaikan berkat kerja sama yang baik," ungkapnya, sebelum ia berpindah tugas ke Mabasad.

Sementara itu, Letkol Inf Aryanto Rolando dalam sambutannya menyatakan komitmennya untuk melanjutkan program-program yang telah dijalankan. "Saya yakin bahwa di mana pun saya berada, akan ada kedamaian. Saya berharap dapat bekerja sama dengan Forkopimda untuk kepentingan masyarakat," ujarnya, yang sebelumnya bertugas di Aceh dan Papua.



Bahrn, dalam sambutannya, menyampaikan rasa terima kasih kepada Letkol Inf Dedi Akhiruddin atas dedikasinya dan berharap sinergi antara Kodim dan pemerintah daerah dapat terus ditingkatkan. "Kita perlu menjaga persatuan dan kesatuan untuk menghadapi berbagai tantangan," tegasnya.

Acara lepas sambut diakhiri dengan tradisi pedang pora sebagai bentuk penghormatan, serta sesi foto bersama untuk mengabadikan momen bersejarah ini. Kegiatan berlangsung dalam suasana keakraban.

Berita ini sudah tayang, dapat diakses melalui tautan berikut:
<https://webs.buolkab.go.id/index.php/asisten-ii-hadiri-pisah-sambut-komandan-kodim-1305-bt-di-tolitoli/>

Rapat Koordinasi Jaminan Sosial untuk KPU dan Bawaslu Kabupaten Buol

Pemerintah Kabupaten Buol mengadakan rapat koordinasi bersama KPU, Bawaslu, BPJS Ketenagakerjaan, dan Dinas Tenaga Kerja pada Senin (30/09/2024) di Ruang Rapat Sekda Kantor Bupati Buol. Rapat ini membahas implementasi jaminan sosial bagi tenaga kerja di KPU dan Bawaslu, terutama terkait jaminan kecelakaan kerja dan kematian.



Disampaikan oleh Sekda Buol, Dadang, SH., MH, Pemkab Buol baru saja menerima surat dari Kementerian Dalam Negeri yang mewajibkan perlindungan jaminan sosial untuk tenaga kerja, khususnya mereka yang bertugas di lapangan. Hal ini dianggap penting untuk melindungi petugas yang berisiko dalam menjalankan tugas.

Estimasi biaya penambahan jaminan sosial sekitar Rp 16 juta, yang akan mempengaruhi perubahan Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD). Meskipun pembiayaan untuk KPU sudah tersedia, Bawaslu masih memerlukan koordinasi lebih lanjut mengenai sumber dananya.

Rapat ini juga dihadiri oleh Sekretaris Daerah, Komisioner KPU, Bawaslu, dan Kepala BPJS Ketenagakerjaan. Mereka membahas rencana pembiayaan selama tiga bulan ke depan, yang akan disesuaikan dengan jadwal kegiatan yang berisiko tinggi.

Rapat diakhiri dengan harapan agar proses pendaftaran dan pembayaran iuran BPJS bagi para penyelenggara Pemilu berjalan lancar. BPJS Ketenagakerjaan akan segera menyiapkan draft kerja sama yang akan dikirimkan kepada Bawaslu dan KPU untuk melindungi petugas selama masa kerja mereka.



Kepala BPJS Ketenagakerjaan Cabang Buol menegaskan pentingnya jaminan sosial untuk keselamatan dan kesejahteraan tenaga kerja di KPU dan Bawaslu, serta koordinasi lintas instansi untuk memastikan perlindungan tersebut terlaksana tepat waktu.

Berita ini sudah tayang, dapat diakses melalui tautan berikut: <https://webs.buolkab.go.id/index.php/rapat-koordinasi-jaminan-sosial-untuk-kpu-dan-bawaslu-kabupaten-buol/>